

**PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SETELAH PROSES
TRANSFORMASI LAHAN PERKEBUNAN KARET KE KELAPA SAWIT STUDI
KASUS DI DESA TALANG PERAPAT KECAMATAN SELUMA BARAT
KABUPATEN SELUMA**



SKRIPSI

Oleh :

RISKA ANDARISTA

NPM 2169201019

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2024/2025**

**PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SETELAH PROSES
TRANSFORMASI LAHAN PERKEBUNAN KARET KE KELAPA SAWIT STUDI
KASUS DI DESA TALANG PERAPAT KECEMATAN SELUMA BARAT
KABUPATEN SELUMA**



SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Studi Sosiologi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh: Riska Andarista

NPM 2169201019

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “ Perubahan Sosial Masyarakat Setelah Proses Transformasi Lahan Perkebunan Karet Ke Kelapa Sawit Studi Kasus Di Desa Talang Perapat Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, pada:

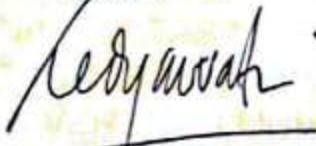
Hari/tanggal : Rabu/ 06 Agustus 2025

Jam : 08.00 Wib

Tempat : Fakutas Ilmu Sosial dan ilmu Politik

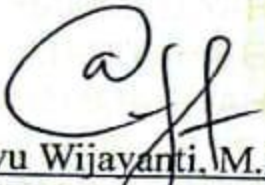
Tim Penguji

Ketua



Dr. Ledyawati, M.Sos
NIDN 0222118401

Angota 1



Ayu Wijayanti, M.Si
NIDN 0208058804

Anggota 2



Dr. Linda Safitra, M.Si
NIDN 0222118401

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik



Dr. Juliana Kurniawati, M.Si
NBK 1291089343

PERSEMBAHAN

Alahamdulliahi robbil'aalamin bersyukur kusembahkan padamu Ya

Allah SWT, Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang telah memberikan kemudahan, kesabaran dan ketelitian dalam menempuh proses yang panjang ini, dengan keberhasilan ini semoga menjadi langkah awal bagi diri ini untuk lebih baik lagi dan dapat mewujudkan impian dimasa yang akan datang.

Kupersembahkan Karya ini Kepada :

1. Yang utama dan paling utama kepada diri saya sendiri Riska Andarista, bersyukur terucap terimakasih telah bertahan sejauh ini. Terimah kasih untuk diriku yang tetap memilih berusaha dan merayakan diri sendiri walau sering kali dijatuhkan oleh omongan buruk orang-orang, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan selalu tetap mengusahkan hingga bisa berhasil walaupun banyak sekali rintangannya, terimakasih sebesar-besarnya kepada diriku untuk tetap berusaha dan tidak putus asa dan selalu berusaha semaksimal mungkin atas penyusunan skripsi ini hingga akhir. Walau pada saat skripsi ini tersusun banyak sekali rintangan yang datang. Perjalanan ini mungkin belum sempurna, tetapi diri ini percaya bahwa setiap langkah yang diambil adalah bentuk keberanian dan pencapaian ini pantas untuk dirayakan pada diriku.
2. Dengan segala kerendahan hati skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua tercinta, bapak Gustian dan ibu Juita, terimah kasih atas setiap doa dan usaha yang kalian berikan kepadaku yang selalu memberi kata semangat dan menguatkan, walau kalian hanya lulusan SD tapi kalian bisa membuat diriku dan adik untuk memiliki pendidikan tinggi. Semoga karya ilmiahku ini menjadi kebanggaan kecil untukmu selayaknya aku bangga menjadi anakmu.
3. Untuk adekku Andrian Wibowo yang selalu menjadi sumber semangat dan kebahagiaan dalam hidupku. Terimah kasih atas segala usaha yang diberikan untuk ayuk agar bisa ketahap ini, semoga suatu hari nanti ayuk bisa membalas semua usaha apa yang adek berikan kepada ayuk. Ayuk bangga punya adek sepertimu.
4. Untuk keluarga besar dari datuk Aslim terimah kasih telah memberikan motivasi dalam setiap usaha yang kau berikan kepada cucumu ini. Begitu juga kepada keluarga besar dari datuk tahidin terutama kepada wak dari kakak
5. bapak terimakasih atas dukunganmu dan usahamu yang selalu membuat aku semangat untuk bisa mencapai tahap ini.
6. Untuk sepupu-sepupu ku yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan semangat kalian untuk diriku.
7. Untuk temanku yaitu Ratu teman yang sebelumnya tidak kenal semenjak memasuki bangku kuliah sampai sekarang yang sudah seperti saudara sendiri terimah kasih atas semangatmu dan

dukunganmu kawan. Begitupun dengan Rery teman sebelah kosan sekaligus masih saudara dan teman dari SD sampai sekarang terimah kasih telah mendengar segala curahan hatiku selama ini dan juga telah memberi semangat dan dukungannya. Dan Yelliza teman sekaligus sahabat dari SMA terimah kasih atas dukungan serta motivasi nya yang selama ini diberikan kepadaku. untuk kalian semua diriku bangga punya teman sepertimu.

8. Dengan penuh cinta, kepada abangku Surya Wibowo, Terimah kasih atas segala dukungan dan semangat yang menguatkan dan selalu ada disetiap langkah perjuangan penulis, terimah kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah untuk segala lelah dan masalah yang ada, terimah kasih telah menjadi bagian dari penulis.

MOTTO

“Aku percaya bahwa setiap langkah kecil yang kuambil adalah bagian dari perjalanan besar menuju impian. Tidak ada hasil tanpa usaha, dan tidak ada usaha tanpa doa. Aku akan terus bangkit meski pernah jatuh, karena setiap kegagalan hanyalah batu loncatan menuju keberhasilan. Aku memilih untuk percaya pada proses dan yakin pada takdir, sambil terus menjadi versi terbaik dari diriku setiap harinya.”

(Riska Andarista)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska Andarista

NIM : 2169201019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa kerja ilmiah yang berjudul “ Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Setelah Proses Transformasi Lahan Karet Ke Kelapa Sawit Studi Kasus Di Desa Talang Perapat Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma “ Adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah di sebutkan sumbernya, belum diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun dan bersifat mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Bengkulu, 6 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Riska Andarista

NPM 2169201019

ABSTRAK

PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT SETELAH PROSES TRANSFORMASI LAHAN PERKEBUNAN KARET KE KELAPA SAWIT STUDI KASUS DI DESA TALANG PERAPAT KECAMATAN SELUMA BARAT KABUPATEN SELUMA

Oleh :

Riska Andarista

Pembimbing :

Dr. Linda safitra M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan sosial ekonomi masyarakat setelah terjadinya transformasi lahan dari perkebunan karet ke kelapa sawit di Desa Talang Perapat, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma. Perubahan penggunaan lahan ini telah membawa dampak yang signifikan terhadap mata pencaharian, pola konsumsi, pendidikan, serta gaya hidup masyarakat setempat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif, di mana data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi lahan telah meningkatkan pendapatan sebagian besar petani, namun juga menimbulkan tantangan baru seperti ketergantungan pada harga pasar dan menurunnya keragaman tanaman lokal. Namun disisi lain juga mengungkap peluang-peluang baru masyarakat yang memanfaatkan hasil sawit yang maksimal. terjadi perubahan gaya hidup yang tidak terlalu dibutuhkan maupun dibeli. serta adanya usaha yang muncul karena masyarakat bisa memanfaatkan pendapatan dari sawitnya dia bisa membuka usaha kecil seperti membuka warung sembako, bengkel dan usaha agkutan (TBS).

Kata Kunci : Perubahan Sosial Ekonomi, Transformasi Lahan, Kelapa Sawit, Fungsionalisme truktural, Desa Talang Perapat.

Abstract

SOCIAL CHANGES IN SOCIETY AFTER THE TRANSFORMATION PROCESS FROM RUBBER PLANTATIONS TO OIL PALM (A CASE STUDY IN TALANG PERAPAT VILLAGE, WEST SELUMA SUB-DISTRICT, SELUMA REGENCY)

By :

Riska Andarista

Supervisor :

Dr. Linda Safitra, M.Si

This study aims to analyze the socio-economic changes in the community following the land conversion from rubber to oil palm plantations in Talang Perapat Village, West Seluma District, Seluma Regency. This change in land use has had a significant impact on the livelihoods, consumption patterns, education, and lifestyles of the local community. This study uses a qualitative approach with a descriptive research type, where data is obtained through observation techniques, in-depth interviews, and documentation. The results show that land transformation has increased the income of most farmers, but also created new challenges such as dependence on market prices and a decrease in the diversity of local plants. However, on the other hand, it also reveals new opportunities for the community to maximize oil palm yields. There are changes in lifestyle that are not really needed or purchased. And there are businesses that have emerged because the community can utilize income from oil palm, they can open small businesses such as opening grocery stores, workshops and transportation businesses (TBS).

Keywords: Socio-Economic Change, Land Transformation, Oil Palm, Structural Functionalism, Talang Perapat Village.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, berkah, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi berjudul: “Transformasi Lahan Perkebunan Karet ke Kelapa Sawit untuk Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi di Desa Talang Perapat Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma”. Proposal Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam proses penulisan dan penyusunan Proposal Skripsi ini, penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak kontribusi dan telah meluangkan waktunya untuk penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan Proposal Skripsi ini.
2. Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penulis menyadari Proposal Skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga Proposal Skripsi ini dapat bermanfaat bagi khalayak pembaca.

Bengkulu, 5 November 2024
Penulis

RISKA ANDARISTA
NPM 2169201019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Tinjauan Konsep	7
2.3 Landasan Teori	8
2.4 Kerangka Berfikir	9
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	12
3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian	13
3.3 Fokus Penelitian	14
3.4 Sumber Data Penelitian	15
3.5 Teknik Pengumpulan Data	16
3.6 Keabsahan Data	17
3.7 Teknik Analisis Data	18
3.8 Teknik Penentuan Informan	19
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	20
4.2 Kondisi Topografi	21
4.3 Kondisi Demografis	22
4.4 Kondisi Ekonomi Masyarakat	23
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	

5.1	Kesimpulan	24
5.2	Saran	25
5.3	Penutup	26

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu fakta bahwa Indonesia adalah negara agraris, pertanian memainkan peran penting dalam perekonomian negara. Hal ini dapat dilihat dari fakta bahwa sebagian besar orang Indonesia bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka melalui industri perkebunan. Karena menjadi salah satu penyumbang devisa terbesar di Indonesia dan menjadi penghasil perdagangan yang berorientasi pada pasar ekspor, sektor perkebunan memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. (Styansyah, 2023: 1).

Nasution mengatakan bahwa Indonesia adalah produsen minyak sawit mentah terbesar di dunia, dan Thailand adalah produsen karet mentah terbesar di dunia. Ini disebabkan oleh fakta bahwa Indonesia memiliki areal perkebunan terluas di dunia—sebesar 14 juta hektar lebih—dengan Perkebunan Besar Swasta (PBS) dan Perkebunan Besar Negara (PBN).(Styansyah,2023:1).

Subsektor perkebunan memiliki peran penting dalam pembangunan Indonesia karena pembangunan dimaksudkan untuk meningkatkan penerimaan devisa negara, pendapatan masyarakat, produktivitas, nilai tambah, daya saing, lapangan kerja, memenuhi kebutuhan dan bahan baku dalam negeri, dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Perubahan atau konversi lahan merupakan proses di mana sebagian atau seluruh wilayah lahan mengalami pergeseran fungsi dari tujuan awalnya ke fungsi yang berbeda. Contohnya, ini bisa mencakup pengalihan lahan pertanian menjadi

jenis penggunaan lain secara keseluruhan. Transformasi semacam ini biasanya terjadi sebagai tahap akhir dari rangkaian perubahan sosial atau ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat, sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan pertimbangan yang matang dari berbagai pihak. (Soetomo, 2012).

Transformasi lahan termasuk dalam jenis perubahan yang signifikan, yang sering kali melibatkan rentang waktu panjang dalam proses pengambilan keputusan untuk mengubah fungsi lahan. Secara umum, transformasi ini memungkinkan redistribusi sumber daya lahan dari satu bentuk pemanfaatan ke bentuk lainnya. Fenomena ini umumnya muncul akibat adanya persaingan atau preferensi pilihan dalam masyarakat terkait dengan penggunaan lahan yang dianggap lebih menguntungkan atau sesuai dengan kebutuhan mereka.

Tujuan dari pembangunan pertanian yang berbasis perkebunan secara umum adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengubah pola hidup mereka di sekitarnya. Sedangkan tujuan utama pembangunan perkebunan kelapa sawit adalah untuk mengatasi masalah kemiskinan dan keterbelakangan di wilayah pedesaan. Selain itu, pembangunan ini juga bertujuan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi antara kelompok masyarakat dan antara wilayah yang berbeda (Sari dan Jalil, 2024:25).

Karet merupakan salah satu komoditas perkebunan berupa tanaman tahunan yang tumbuh optimal di wilayah tropis dengan curah hujan yang memadai. Penanaman pohon karet biasanya dilakukan saat musim hujan, karena kondisi tanah yang lembab memudahkan proses tanam. Meskipun tanaman karet relatif mudah untuk dibudidayakan, pengelolaannya sering menghadapi berbagai tantangan. Salah

satu kendala utama adalah serangan organisme pengganggu tanaman, khususnya penyakit yang disebabkan oleh jamur akar yang dapat menyerang seluruh bagian tanaman karet. (Mustofa, 2020: 82).

Tidak seperti komoditas perkebunan lainnya, kelapa sawit merupakan sumber devisa terbesar bagi Indonesia. Tanaman ini menjadi komoditas unggulan utama karena menghasilkan produk bernilai ekonomi tinggi, yaitu minyak sawit mentah (CPO) dan minyak inti sawit (KPO). Minyak kelapa sawit juga memiliki beragam manfaat dan digunakan secara luas di berbagai sektor industri, seperti pangan, farmasi, dan kosmetik. Selain itu, limbah kelapa sawit masih memiliki nilai guna, misalnya sebagai bahan baku industri furnitur serta pupuk organik. Oleh karena itu, kelapa sawit memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat. (Mustofa, 2020: 82).

Masyarakat Di Desa Talang Perapat Kecamatan Seluma Barat kabupaten seluma, telah mengalih fungsikan lahan Perkebunan karet ke kelapa sawit sejak tahun 2019 dan sampai saat ini Masyarakat desa talang perapat masih melakukan alih fungsi lahan karet ke kelapa sawit. Alih fungsi ini dipicu oleh beberapa faktor, seperti harga kelapa sawit yang lebih tinggi dibandingkan karet dan juga disebabkan oleh faktor lingkungan, seperti cuaca yang tidak bagus sehingga Masyarakat Desa Talang Perapat Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma banyak mengalami kerugian. yang dimaksud dengan kerugian adalah Masyarakat tidak dapat melakukan penyadapan getah karet jika cuaca tidak mendukung dan getah karet yang dihasilkan sedikit sedangkan harganya murah. semenjak hasil Perkebunan karet sudah tidak dapat menjanjikan lagi.

Masyarakat yang sebelumnya sudah punya lahan sawit kemudian mereka mengalihkan lahan kebun karet mereka ke kebun sawit lagi, itu dikarenakan mereka melihat keuntungan dari perkebunan sawit lebih besar dibandingkan keuntungan dari perkebunan karet. Sedangkan alasan masyarakat Desa Talang Perapat yang sebelumnya hanya punya lahan kebun karet lalu mengalihkan fungsi lahan kebunnya menjadi lahan kebun sawit, itu dikarenakan bagi mereka perkebunan sawit hasilnya lebih menjanjikan dibandingkan perkebunan karet setelah mereka melihat dan membandingkan hasil dari keduanya. Untuk tanaman kelapa sawit pemanenan dilakukan sekali dalam dua minggu, sehingga dalam satu bulan dilakukan pemanenan sebanyak dua kali.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini berjudul: “Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Setelah Proses Transformasi Lahan Perkebunan Karet Ke Kelapa Sawit Di Desa Talang Perapat Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perubahan sosial ekonomi setelah proses transformasi lahan Perkebunan karet ke sawit Di Desa Talang Perapat Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis perubahan sosial ekonomi Masyarakat setelah proses transformasi lahan Perkebunan karet ke kelapa sawit.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian sosiologi yaitu sosiologi ekonomi dan industri serta sosiologi pedesaan, khususnya perubahan sosial ekonomi masyarakat setelah proses transformasi lahan Perkebunan karet ke kelapa sawit studi kasus di desa talang perapat. hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan isu serupa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan keuntungan yang bisa dirasakan dan ditetapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari atau dalam konteks tertentu, seperti Solusi untuk masalah, peningkatan efisiensi, atau perbaikan kualitas hidup. Secara umum, manfaat praktis fokus pada penerapan hasil penelitian atau ide secara nyata, memberikan Solusi, dan dapat dirasakan langsung oleh pihak-pihak terkait.